

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan pendekatan Interaktif dalam keterampilan berbicara di kelas IV sekolah Dasar Negeri Bandung Baru 1, berikut dipaparkan kesimpulan dan saran bagi peneliti sendiri serta saran bagi pihak yang terkait.

a. Kesimpulan

1. Langkah-langkah pembelajaran dalam menggunakan pendekatan Interaktif pada pembelajaran keterampilan berbicara dapat dilakukan sebagai berikut :
 - a. Tahap persiapan, siswa dikondisikan kedalam kegiatan belajar mengajar yang kondusif.
 - b. Tahap pengetahuan awal, siswa diberi pengetahuan awal tentang apa yang akan mereka pelajari melalui apersepsi.
 - c. Tahap Eksplorasi, Siswa diarahkan melalui tanya jawab mengenai topik atau materi yang akan dibahas. Setelah itu siswa menyimak topik, tujuan, serta langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
 - d. Tahap Pertanyaan, Selanjutnya untuk menggiring siswa kedalam tahap pertanyaan dan tahap penyelidikan, guru membentuk kelompok belajar.
 - e. Tahap Penyelidikan, di dalam kelompok belajar siswa bertugas untuk dapat berinteraksi dengan temannya ataupun dengan guru untuk menyelidiki dan memecahkan masalah yang sesuai dengan pembelajaran yang sedang mereka pelajari. Pada tahapan ini proses belajar interaktif sangat ditekankan.

- f. Tahap Pengetahuan Akhir. Pada tahap pengetahuan akhir siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan pendekatan interaktif pada pembelajaran keterampilan berbicara menjadi lebih bermakna, karena siswa dapat mendemonstrasikan keterampilan berbicara secara langsung serta siswa dituntut untuk beraktivitas dalam kelompoknya. Pada proses pembelajaran ini guru mempunyai peranan sebagai sebagai motifator dan fasilitator yaitu membantu dan membimbing siswa dalam berkelompok terjadi peningkatan.
 3. Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara, setelah menerapkan pendekatan interaktif menunjukkan adanya peningkatan. Ini dapat dilihat dari hasil belajar secara kelompok dengan rata-rata : Siklus I tindakan 1 75 dan tindakan 2 78, siklus II tindakan 1 81 dan tindakan 2 82, siklus III tindakan 1 83 dan tindakan 2 86 serta dilihat dari perolehan rata-rata nilai tes Individu dalam keterampilan berbicara yaitu : Siklus I tindakan 1 71 dan tindakan 2 72, siklus II tindakan 1 75 dan tindakan 2 77, siklus III tindakan 1 79 dan tindakan 2 82.

b. SARAN

Dalam upaya meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran keterampilan berbicara di SD, berikut dikemukakan beberapa saran.

1. Bagi guru SD

- a. Penerapan pendekatan Interaktif perlu disajikan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Penerapan pendekatan Interaktif dapat

meningkatkan aktivitas siswa dengan optimal, karena siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menanamkan rasa percaya diri dan keberanian terhadap diri siswa dalam keterampilan berbicara, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Dalam menerapkan pendekatan Interaktif, guru terlebih dahulu mengkaji dan memperhatikan kurikulum, kondisi siswa, sekolah dan lingkungan serta kondisi dari guru sendiri.
- c. Sebelum menerapkan pendekatan Interaktif hendaknya guru memahami dan menguasai pendekatan tersebut, sehingga guru dapat merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dan tidak terjadinya kesimpangsiuran.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan alternative pendekatan pembelajaran secara umum dan untuk bidang studi Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara, serta dapat meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa sendiri dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Mudah-mudahan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan secara kreatif dalam menerapkan pendekatan Interaktif.